



**Produksi Program Acara Berita Feature “*Harmoni Islam*” di Cakra  
Semarang TV Sebagai Program Director.**

**Karya Bidang**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Rizki Rengganu Suri Perdana**

**NIM : 14030110141012**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Semarang**

**2014**

## ABSTRAKSI

**Judul : Program Acara Berita Feature “*Harmoni Islam*”**

**Nama : Rizki Rengganu Suri Perdana**

**NIM : 14030110141012**

---

Menjelang Bulan Ramadhan, banyak stasiun televisi baik nasional maupun lokal yang berlomba-lomba membuat berbagai program untuk ikut memeriahkan datangnya bulan suci Ramadhan. Namun, kebanyakan stasiun televisi menampilkan program-program yang tidak sesuai dengan suasana Ramadhan yang religius seperti program acara lawak yang penuh kekerasan dan hanya menghibur saja, tanpa adanya edukasi.

Oleh karena itu program kami membuat satu produk jurnalistik berupa tayangan televisi dengan format berita *feature* yang membahas tentang informasi-informasi seputar agama Islam untuk mengisi momentum Ramadhan yang dikemas secara santai, mudah dimengerti, dan tampilan visual yang menarik. Pengambilan target *audience* berdasarkan pada usia produktif dimana usia produktif merupakan usia-usia aktif, kritis dan selalu ingin tahu dan dapat menganalisis, memahami ajaran Islam sehingga dapat menerjemahkan maksud simbolik dari program acara yang disajikan.

Pengerjaan tayangan *Harmoni Islam* melalui tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi, program *Harmoni Islam* tayang setiap hari pada bulan Ramadhan pada pukul 17.00 - 18.00 WIB, di Cakra Semarang TV, yang tergabung dalam Pelangi Ramadhan.

Diharapkan masyarakat mendapatkan tayangan yang edukasi dan menambah informasi mengenai Islam.

*Kata kunci* : Jurnalistik, Program, Feature, Islam

## ABSTRACT

**Judul : News Feature Harmoni Islam**  
**Nama : Rizki Rengganu Suri Perdana**  
**NIM : 14030110141012**

---

Towards the month of Ramadan, many stations, both national and local television are competing create a variety of programs to participated in the holy month of Ramadan. However, most of the television station showing programs that are not in accordance with the religious atmosphere of Ramadan comedy programs such as violent and just entertain only, without any education.

Therefore we make a product program in the form of television journalism with a features news format that discusses information about the religion of Islam to fill the momentum of Ramadan which is packaged in a relaxed, easy to understand, and attractive visual appearance. Making the target audience based on the productive age where childbearing age is an age-old active, critical and always wants to know and be able to analyze, to understand the teachings of Islam so as to translate the symbolic intent of the program is presented.

*Harmony Islam* through the stages of pre-production, production and post-production, Harmony program broadcast every day at the Islamic month of Ramadan at 5:00 p.m. to 18:00 pm, on Cakra Semarang TV, which is incorporated in the Pelangi Ramadhan.

It is expected that people get the impression that education and add information about Islam.

Keywords: Journalism, Programs, Featured, Islam

## PENDAHULUAN

### 1.1 Judul

“ Program Ramadhan Harmoni Islam dalam Program Acara Pelangi Ramadhan di Cakra Semarang TV ”

### 1.2 Latar Belakang

Televisi, sebagai media massa yang memiliki peran yang besar dalam membentuk pola dan pendapat umum, menjadi salah satu media massa favorit masyarakat untuk mencari hiburan. Karakteristik televisi yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual) membuat penontonnya betah berlama-lama di depan layar perak ini. Hal inilah yang membuat para stasiun televisi bersaing ketat menayangkan beragam tayangan yang dapat menarik minat pemirsa untuk menontonnya, yang bertujuan untuk meningkatkan rating tiap program acaranya.

Namun sayang, persaingan ketat tidak sebanding dengan kualitas tayangan yang dihasilkan. Banyak acara komedi yang mengandung kekerasan verbal mendominasi acara-acara Ramadhan. Tercatat pada minggu ketiga Ramadhan 2013, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menjatuhkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kepada delapan program siaran Ramadhan di televisi yaitu “*Sahurnya Pesbukers*” (ANTV), “*Yuk Kita Sahur*” (TransTV), “*Sahurnya OVJ*” (Trans 7), “*Karnaval Ramadan*” (Trans TV), “*Hafidz Indonesia*” (RCTI), “*Mengetuk Pintu Hati*” (SCTV), “*Promo Siaran Karnaval Ramadan*” (Trans TV), dan iklan “*PT Djarum edisi Ramadhan versi merawat orangtua*”. Di antara program-program siaran tersebut, “*Sahurnya Pesbukers*” (ANTV) dan “*Yuk Kita Sahur*” (TransTV) telah mendapatkan dua kali sanksi teguran tertulis. Dalam *website*-nya, KPI menegaskan terdapat empat bentuk pelanggaran yang banyak dilakukan oleh acara-acara komedi. Pertama, pelanggaran atas perlindungan kepada orang dan/atau kelompok masyarakat

tertentu (melecehkan orang dengan kondisi fisik tertentu atau orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu atau pekerjaan tertentu atau yang memiliki cacat fisik dan/atau mental).Kedua, pelanggaran atas perlindungan anak. Ketiga, melanggar norma kesopanan (dan kesusilaan). Keempat, melanggar ketentuan penggolongan program siaran (program klasifikasi R/Remaja).Acara-acara komedi Ramadhan ini menampilkan kuis dengan hadiah ratusan ribu rupiah, namun pertanyaan yang diajukan banyak yang tidak terkait dengan Ramadhan atau agama Islam.Banyak yang diajukan dalam kuis adalah pertanyaan sepele yang cenderung meremehkan kecerdasan publik.KPI Pusat menilai secara umum tidak ada niat dari penyelenggara televisi yang menampilkan acara komedi untuk menghormati bulan Ramadhan, karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan merupakan pengulangan dari tahun-tahun sebelumnya.Penyelenggara televisi juga mengabaikan keluhan masyarakat terutama saat sahur dan berbuka, saat anak-anak dan remaja banyak yang memilih televisi sebagai teman santap buka dan sahur. Tercatat sebanyak 296 pengaduan disampaikan melalui sms, *twitter*, dan email oleh para penonton yang mengeluhkan acara Ramadhan kepada KPI.

Berdasarkan fakta tersebut, diketahui bahwa penonton menginginkan acara yang mendidik dan islami.Oleh karena itu acara mengenai informasi-informasi seputar ajaran Islam sangat dibutuhkan untuk mengisi Bulan Ramadhan untuk mengedukasi para penonton sehingga meningkatkan amalan dan ibadah di bulan Ramadhan.

## **1.2 Tujuan**

Membuat salah satu produk jurnalistik yaitu berupa tayangan televisi dengan format berita *feature* yang dapat mengedukasi dan menambah informasi khalayak mengenai serba-serba Islam sehingga meningkatkan ibadah di Bulan Ramadhan dan menambah wawasan tentang kearifan lokal Jawa Tengah.

## **1.3 Tinjauan Pustaka**

### **1.3.1 Program Berita *Feature* Sebagai Produk Jurnalistik**

Berita *Feature* sendiri memiliki kedudukan dan peran yang penting dan tak tergantikan oleh produk jurnalistik lainnya yaitu : a. Sebagai pelengkap sekaligus variasi sajian berita langsung (straight news). b. pemberi informasi tentang suatu situasi, keadaan atau peristiwa yang terjadi, c. penghibur atau sarana rekreasi dan pengembangan imajinasi yang menyenangkan, d. wahana pemberi nilai dan makna terhadap suatu keadaan atau peristiwa dan e. sarana ekspresi yang paling efektif dalam mempengaruhi khalayak (Sumadiria, 2005: 157)

### **1.3.2 Definisi dan Bentuk Program Berita *Feature***

Program Harmoni Islam sendiri tergolong ke dalam Berita *feature* Informatif. *Feature* informatif memberi penonton informasi tentang topik yang mungkin dihadapi setiap hari. *Feature* informatif mungkin bukan berita terkini, namun mengangkat isu-isu terbaru (Rolnicki, 2008:108). Program *feature* jenis informatif sendiri sangat digemari oleh penonton, karena karakteristik masyarakat modern yang sangat sibuk dan tidak memiliki cukup waktu tapi ingin tahu lebih banyak tentang segala hal.

## **1.4 Audiens :**

Program Harmoni Islam membidik usia 16-23 tahun baik pria maupun wanita yang berdomisili di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya.

## 1.5 Format sajian dan Durasi

Program ini berupa berita *feature* durasi 10-15 menit dengan masa tayang 30*episode* selama 30 hari dari tanggal 28 Juni hingga 27 Juli 2014. 30*Episode* tersebut adalah:

*Tabel Judul acara*

No	Hari/tanggal	Judul
1.	Sabtu, 28 Juni 2014	Makna Puasa
2	Minggu, 29 Juni 2014	Meriahnya Dugderan Diawal Bulan Suci Ramadhan
3.	Senin, 30 Juni 2014	Warak Ngendhog : Maskot Dugderan Khas Semarang
4.	Selasa, 1 Juli 2014	Wudhu : Penyempurna Shalat Lima Waktu
5.	Rabu, 2 Juli 2014	Shalat : Kewajiban Yang Penuh Manfaat
6.	Kamis, 3 Juli 2014	Al-Quran dan sejuta manfaatnya
7.	Jumat, 4 Juli 2014	Buka Bersama Dan Sahur Ala Rasul
8.	Sabtu, 5 Juli 2014	Shalat Tarawih, Amalan Utama Di Bulan Ramadhan
9.	Minggu,6 Juli 2014	Ngabuburit
10.	Senin, 7 Juli 2014	Qiyamul Lail
11.	Selasa, 8 Juli 2014	Tradisi Masjid Pekojan : Bubur India
12.	Rabu, 9 Juli 2014	Tradisi Masjid Layur: Kopi Arab
13.	Kamis,10 Juli 2014	Masjid Annur di Kawasan Pecinan
14.	Jumat, 11 Juli 2014	Petis Bumbon, Coro Santan dan Ketan Biru : Kuliner khas di Bulan Ramadhan.
15.	Sabtu, 12 Juli 2014	Kurma
16.	Minggu, 13 Juli 2014	Tidur Di Bulan Ramadhan = Ibadah?
17.	Senin, 14 Juli 2014	Bekam : Solusi Sehat Ala Rasul
18.	Selasa, 15 Juli 2014	Bersin : Nikmat Allah Yang Terlupakan
19.	Rabu, 16 Juli 2014	Kecantikan Dan Bedah Plastik
20.	Kamis, 17 Juli 2014	Tiup Makanan Saat Panas =Berbahaya?
21.	Jumat, 18 Juli 2014	Berburu Pahala Di Malam Lailatul Qadar
22.	Sabtu, 19 Juli 2014	Alkohol
23.	Minggu, 20 Juli 2014	Hukum Makan Makanan Di Dua Alam
24.	Senin, 21 Juli 2014	Percaya Horoscope/Zodiak = Syirik?
25.	Selasa, 22 Juli 2014	Hukum Shalat Jumat Bagi Wanita
26.	Rabu, 23 Juli 2014	Zakat
27.	Kamis, 24 Juli 2014	Mudik
28.	Jumat, 25 Juli 2014	Ketupat Jantung Dan Ketupat luar
29.	Sabtu, 26 Juli 2014	Silaturahmi
30.	Minggu, 27 Juli 2014	Penetapan 1 Syawal

## **1.6 Anggota Tim**

Karya bidang ini dibuat oleh lima (5) orang mahasiswa dalam sebuah sistem kerja yang dirancang sedemikian rupa untuk penilaian yang independen dalam laporan yang disusun. *Job description* tersebut sebagai berikut :

### **1. Muhammad Imaduddin (14030110120008)**

*Produser* : Penanggung jawab dalam suatu produksi acara televisi.

### **2. Rizki Rengganu Suri Perdana (14030110141012)**

*Program Director/Sutradara* : Orang yang bertanggung jawab dalam mengarahkan suatu proses produksi acara radio atau televisi.

### **3. Arum Sawitri Wahyuningtias (14030110120038)**

*Scriptwriter* : Penulis naskah alur cerita dalam suatu program televisi

### **4. Nandana Dwitiya Swastha (14030110130106)**

*Juru Kamera (camera person)* : Orang yang bertugas merekam gambar dan suara (audio-video) atau shooting suatu obyek untuk disiarkan di media televisi.

### **5. Kaisya Ukima Tiara Anugrahani (14030110141013)**

*Penyunting Gambar (Editor)*: Orang yang bertanggung jawab pada saat pasca produksi dengan melakukan *editing* atau proses penyuntingan gambar hingga suatu program layak untuk ditayangkan atau disiarkan.

## **PEMBAHASAN**

Dalam proses pembuatan suatu acara TV, Program Director adalah seseorang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab secara teknis program acara, dan juga berperan sebagai orang yang memimpin suatu program acara atau acara yang dapat menarik khalayak. Program Director juga memberikan arahan dan memberikan instruksi pada semua crew yang terlibat dalam proses produksi, dalam hal ini penulis berperan sebagai program director, dimana penulis memimpin suatu program agar dapat tayang dengan baik serta penulis harus melakukan riset konten, koordinasi dengan segala crew, peralatan, serta segala teknis.

### **2.1 Riset Konten**

Untuk merepresentasikan ide dari produser, penulis melakukan riset terlebih dahulu untuk memberikan konten pada episode ini, penulis mencari referensi tayangan yang bertema kan sesuai dengan episode yang akan ditampilkan.

### **2.2 Riset Visual**

Untuk memperkuat jalannya cerita ataupun memperkuat ide dari tayangan, seorang program director haruslah meriset dahulu simbol - simbol ataupun gambar - gambar yang sekiranya memiliki arti, agar nantinya penonton yang melihat dapat dengan mudah memahami gambar - gambar yang ditayangkan.

### **2.3 Riset Teknis**

Untuk bisa memaksimalkan footage - footage yang telah diambil oleh camera person, seorang program director, juga harus memahami alat - alat yang digunakan oleh crewnya, agar nantinya bisa memaksimalkan footage - footage yang telah diambil oleh camera person.

### **2.4 Directing**

Untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal, seorang program director juga harus bisa memberikan directing untuk isi dari tayangan serta mengetahui informasi apa saja yang harus ia masukan ke dalam tayangan.

## **PENUTUP**

Riset menjadi kunci penting dalam pembuatan suatu program acara televisi. Riset berguna untuk mendapatkan keinginan penonton untuk menonton suatu program, baik itu dari segi tema, topik, hingga tampilan yang diinginkan. Penulis mendapatkan tugas sebagai Program Director, dimana penulis mengkoordinasi crew dan memimpin jalannya produksi program hingga tayang ke televisi selama tiga puluh hari.

### **4.1 Kesimpulan.**

1. Program Director bersama dengan team, berhasil memberikan wawasan kearifan lokal Jawa Tengah dan mengenai seputar Islam, karena kami bisa mendatangkan narasumber - narasumber yang ahli di bidangnya serta bisa menjelaskan tema - tema yang telah kami tentukan dengan baik.
2. Program Director pada Program Harmoni Islam, membutuhkan riset yang matang saat pra produksi, agar tidak terjadi perubahan konsep yang banyak disetiap episode, mengingat program Harmoni Islam ialah program reguler yang tayang setiap harinya pada bulan Ramadhan di Cakra Semarang TV.
3. Berdasarkan testimoni dari penonton, program Harmoni Islam, dapat memberikan informasi mengenai islam, yang terkesan serius menjadi sangat santai dan mudah untuk dimengerti, serta dikemas dengan visual yang indah.

## 4.2 Saran.

1. Untuk angkatan 2011 kebawah apabila ada yang ingin menempuh jalur karya bidang untuk selalu siapkan konsep cadangan baik itu untuk naskah maupun gambar, karena proses produksi terkadang berjalan diluar perkiraan yang telah di rencanakan, apabila terjadi kesalahan informasi langsung segera digantikan dengan konsep cadangan yang telah disiapkan.

2. 30 Episode yang kami jalani adalah tantangan berat bagi team, sehingga bagi angkatan 2011 kebawah yang ingin menempuh jalur karya bidang, agar mempersiapkan dengan baik, konsep, team, ataupun alat yang akan digunakan, sehingga proses pra, produksi, hingga pasca produksi bisa berjalan dengan baik tanpa mengalami hambatan.

3. Keberagaman untuk menyusun ide dan gambar sangatlah diperlukan terutama untuk tayangan reguler ramadhan, sehingga untuk yang ingin membuat program news feature Islam, diperlukan kreatifitas dalam menyusun gambar dan naskah yang dibuat, agar penonton tidak mengalami kebosanan untuk menonton.

## DAFTAR PUSTAKA

Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Kundhi. 2009. *Cara Cepat Menguasai Video Shooting untuk Pemula*. Yogyakarta: Leutika

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Rolnicki, Tom E , Tate, C Dow dan Sherri A Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.